

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang tujuannya untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena, kondisi, atau karakteristik suatu objek penelitian secara akurat (Rita et al., 2022). Penelitian deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan keberadaan variabel individu, baik itu satu variabel atau lebih. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil dari asuhan keperawatan yang fokus pada salah satu masalah utama disertai dengan analisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan (Muhammad et al., 2025). Karya tulis ilmiah ini menerapkan pendekatan dalam asuhan keperawatan yang ditujukan untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi, terutama dalam pengelolaan nyeri akut dengan menggunakan kompres hangat kering pada pasien yang mengalami gastritis. Konsep yang diterapkan dalam kasus ini berfokus pada asuhan keperawatan individu untuk pasien gastritis yang menderita nyeri akut.

B. Batasan Istilah

1. Gastritis adalah peradangan pada mukosa lambung yang berkembang ketika struktur pelindung mukosa dipenuhi dengan bakteri atau zat pengiritasi (Cantika et al., 2022).

2. Nyeri akut adalah fenomena emosional dan psikologis yang tidak menyenangkan yang terjadi akibat kerusakan fisik (Mustakim, 2019).
3. Kompres hangat kering adalah metode kompres yang dilakukan dengan Teknik menempelkan buli-buli hangat dengan suhu 50-60 derajat (Sulisnadewi et al., 2023).
4. Pengelolaan nyeri akut dengan kompres hangat kering pada gastritis adalah penerapan keefektifan kompres hangat terhadap nyeri akut pada pasien gastritis dengan pendekatan asuhan keperawatan selama 3 hari di rumah sakit.

C. Unit Analisis

Subyek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah pasien yang menderita gastritis dengan nyeri di area epigastrium. Responden memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Individu yang mengalami gastritis dan merasakan nyeri akut dengan intensitas rendah hingga sedang.
2. Pasien gastritis yang dalam keadaan sadar penuh.
3. Pasien serta keluarganya yang dapat berkomunikasi dengan baik dan bersifat kooperatif atau bersedia bekerja sama.
4. Pasien siap untuk berpartisipasi sebagai responden dan mau mengikuti proses keperawatan yang dilakukan dengan menandatangani inform consent.

D. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah RSUD Pandanarang Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 februari 2025 sampai dengan tanggal 20 februari 2025.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Prosedur untuk mengumpulkan data bervariasi tergantung pada rencana peneliti dan alat yang digunakan (Aprilia et al., 2021). Terdapat tiga cara atau metode dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk memulai komunikasi dengan tujuan yang spesifik dan terarah dalam area tertentu. Dalam konteks keperawatan, wawancara bertujuan utama untuk mengumpulkan informasi tentang riwayat kesehatan dan untuk memahami kebutuhan kesehatan pasien. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara langsung dengan pasien) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga pasien) sebagai sumber data yang memberikan informasi mengenai keadaan kesehatan pasien saat ini atau di masa lalu.

b. Observasi

Observasi adalah proses melihat perilaku serta kondisi klien untuk mengumpulkan informasi mengenai isu keperawatan. Dalam melaksanakan observasi, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yaitu tidak memberikan rangsangan kepada klien agar data yang diperoleh

tetap murni, serta melakukan pemilihan dan penafsiran dari data yang diamati yang berkaitan dengan aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan cara yang terorganisir untuk mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan guna mengidentifikasi isu kesehatan pada pasien. Di samping itu, pemeriksaan fisik menerapkan prinsip dari kepala hingga kaki, sementara perawat memanfaatkan teknik seperti inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi.

d. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data pada studi dokumentasi melibatkan informasi dari catatan medis pasien, hasil pemeriksaan fisik, serta riwayat perawatan dan pengobatan yang telah dijalani.

2. Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan untuk karya tulis ilmiah. Dalam penelitian ini, digunakan teknik purposive sampling, yang artinya teknik sampling ini dilakukan dengan peneliti yang menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai

dengan tujuan penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan selama 1 minggu (Sulung & Yasril, 2023).

3. Instrument

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan beberapa alat, yaitu format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah, form penilaian nyeri Numeric Rating Scale (NRS), dan form penilaian tanda dan gejala mayor dari masalah nyeri akut SDKI (2018).

D. Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan cara peneliti mengamati dokumentasi untuk menghasilkan informasi yang selanjutnya akan diinterpretasikan. Informasi ini kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi. Proses ini mencakup pengumpulan data, penyajian informasi, serta pengambilan kesimpulan. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data pasien di tahap awal sampai evaluasi dengan menggunakan metode aloanamesa dan autoanamesa. Dari data yang dikumpulkan, informasi tersebut akan dikelompokkan untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang muncul dan menentukan prioritas masalah keperawatan. Hal ini akan digunakan dalam merancang intervensi keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan pencapaian evaluasi atau tujuan penelitian (Sukmawati et al., 2023).

E. Etika penelitian

Menurut Sukmawati et al., (2023) Masalah etika dapat muncul di setiap tahap penelitian yang dilakukan, seperti saat menentukan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data, melakukan analisis, hingga menulis laporan penelitian. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari tim KEP universitas ngudi waluyo dengan nomor 73/KEP/EC/UNW/2024 masalah etik perlu diperhatikan selama penelitian antara lain:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan dokumen yang menyatakan persetujuan antara peneliti dan partisipan dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti sebelum mengambil data menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, menganjurkan responden untuk mengisi kelengkapan informed consent dan menandatangani informed consent sebagai tanda bahwa responden menyetujui sebagai subyek dalam penelitian.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan isu etika dalam perawatan yang memastikan bahwa subjek dalam penelitian dilindungi dengan tidak mencantumkan nama mereka pada hasil penelitian, melainkan menggunakan kode atau inisial nama di dalam dokumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan mencantumkan inisial dari nama-nama responden.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan adalah suatu prinsip dalam penelitian yang memastikan bahwa hasil penelitian, termasuk data dan isu lain, tetap terjaga kerahasiaannya. Peneliti menjamin bahwa semua data yang terkumpul akan

dirahasiakan dan hanya sebagian tertentu yang akan disampaikan dalam laporan penelitian. Seluruh data yang diperoleh selama penelitian akan dirahasiakan oleh peneliti.

